

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya setiap perusahaan akan melakukan berbagai aktivitas untuk mencapai tujuannya yang telah ditetapkan. Modal kerja dibutuhkan oleh setiap perusahaan untuk membiayai kegiatan operasinya sehari-hari, dimana modal kerja yang telah dikeluarkan itu diharapkan akan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dalam waktu yang pendek melalui hasil penjualan produksinya.

Modal kerja memiliki sifat yang fleksibel, besar kecilnya modal kerja dapat ditambah atau dikurangi sesuai kebutuhan perusahaan. Menetapkan modal kerja yang terdiri dari kas, piutang, dan persediaan yang harus dimanfaatkan seefisien mungkin. Besarnya modal kerja harus sesuai dengan kebutuhan perusahaan karena baik kelebihan atau kekurangan modal kerja sama-sama membawa dampak negative bagi perusahaan. Dana yang mati yaitu dana yang tidak digunakan menyebabkan diadakannya investasi dalam proyek-proyek yang tidak diperlukan dan yang tidak produktif. Disamping itu kelebihan modal kerja juga menimbulkan inefisiensi atau pemborosan dalam operasi perusahaan.

Perputaran modal kerja dimulai pada saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali menjadi kas. Makin pendek periode perputaran modal kerja, makin cepat perputarannya sehingga perputaran modal kerja makin tinggi dan perusahaan makin efisien yang pada akhirnya rentabilitas semakin meningkat. Pengelolaan modal kerja merupakan tanggung jawab setiap manajer atau pemimpin perusahaan. Manajer harus mengadakan pengawasan terhadap modal kerja agar sumber-sumber modal kerja dapat digunakan secara efektif dimasa mendatang. Manajer juga perlu mengetahui tingkat perputaran modal kerja agar dapat menyusun rencana yang lebih baik untuk periode yang akan datang. Selain manajer, kreditor jangka pendek juga perlu mengetahui tingkat perputaran modal kerja suatu perusahaan. Dengan begitu, kreditor jangka pendek akan memperoleh kepastian kapan hutang perusahaan akan segera di bayar.

Kegiatan operasional ini akan berpengaruh pada pendapatan yang akan di peroleh perusahaan. Pendapatan tersebut akan dikurangi dengan beban pokok penjualan dan beban operasional atau beban lainnya sampai diperoleh laba atau rugi. Perusahaan yang dikatakan memiliki profitabilitas tinggi berarti tinggi pula efisiensi penggunaan modal kerja yang digunakan perusahaan tersebut.

Tingkat likuiditas dan faktor-faktor yang mempengaruhinya perlu diperhatikan oleh pihak interen perusahaan sebagai dasar untuk menentukan kebijakan bagi perkembangan suatu perusahaan dari tahun ke tahun. Tingkat likuiditas bagi perusahaan yaitu untuk mengetahui apakah perusahaan yang bersangkutan memerlukan uang yang cukup dipergunakan secara lancar dalam menjalankan usahanya. Objek utama dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang industri tambang batubara yaitu PT. Bukit Asam (Persero) Tbk.

PT. Bukit Asam (Persero) Tbk merupakan salah satu perusahaan tambang batubara yang terkemuka di Indonesia. Pada tahun 2016, PT. Bukit Asam (Persero) Tbk masuk ke dalam 10 perusahaan tambang batubara yang nilai sahamnya terus meningkat pesat. Fakta ini menjadi dasar untuk menganalisis bagaimana kinerja keuangan PT. Bukit Asam (Persero) Tbk.

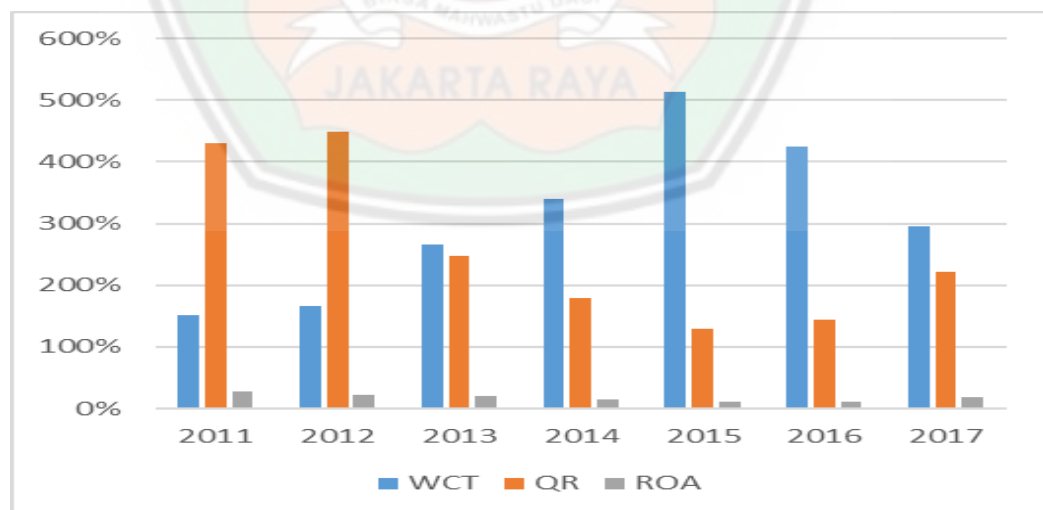
Berdasarkan data yang diperoleh PT. Bukit Asam mengalami kemerosotan laba bersih sebesar 26,36% dari 2,73 triliun tahun 2009 menjadi 2,01 triliun tahun 2010, penjualan juga merosot 11,6% dari 8,95 triliun menjadi 7,91 triliun. Sedangkan laba usaha anjlok 36,06% dari 3,55 triliun menjadi 2,3 triliun, kemudian PT Bukit Asam Tbk juga mencatat penurunan laba bersih sepanjang 2013 sebesar 36,89% menjadi Rp 1,83 triliun dari posisi laba bersih pada 2012 sebesar Rp 2,9 triliun. Dalam laporan keuangan perseroan di keterbukaan informasi Bursa Efek Indonesia (BEI), terungkap bahwa anjloknya laba bersih akibat dari beban pokok naik dari Rp 6,5 triliun pada tahun 2012 menjadi Rp 7,74 triliun di tahun 2013. Penjualan perseroan juga tercatat turun sepanjang 2013 sebesar Rp11,21 triliun dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp11,59 triliun. Laba sebelum pajak turun dari Rp 3,91 triliun menjadi Rp 2,46 triliun di tahun 2013 dari tahun sebelumnya Rp 12,73 triliun. (*Detikfinance*, 2014).

Angka-angka di atas pada dasarnya belum dapat dijadikan ukuran mutlak untuk menggambarkan kinerja keuangan sebuah perusahaan. Oleh karena itu, perlu dan penting untuk dianalisis dengan menggunakan rasio profitabilitas untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan sehingga diperoleh hasil yang lebih akurat. Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola modal akan efektifitas dan efisiensinya. Di dalam penelitian ini profitabilitas akan diukur dengan menggunakan Return On Assets (ROA).

Tabel 1.1. Perkembangan *Working Capital Turnover*, *Quick Ratio* dan *Return On Assets* Periode 2011-2017

Tahun	WCT	QR	ROA
2011	151%	430%	27%
2012	167%	449%	23%
2013	266%	247%	20%
2014	340%	179%	14%
2015	513%	129%	11%
2016	425%	144%	10%
2017	295%	221%	18%

Sumber: Laporan Keuangan yang diolah.



Gambar 1.1. Perkembangan *Working Capital Turnover*, *Quick Ratio* dan *Return On Assets* Periode 2011-2017

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Return On Asset Pt. Bukit Asam (Persero) Tbk mengalami fluktuasi. Dari tahun 2011 ROA sebesar 27% dan 23% ditahun 2012 lalu mengalami penurunan hingga tahun 2016 menjadi 10% sehingga mengalami kerugian ditahun tersebut dan kembali naik ditahun 2017 sebesar 18%. Kenaikan dan penurunan yang dialami Pt. Bukit Asam Tbk cukup ekstrim hingga mengalami kerugian. Salah satu faktor yang menyebabkan penurunan ini adalah adanya beban yang meningkat.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Working Capital Turnover* dan *Quick Ratio* Terhadap *Return On Assets* Pada PT. Bukit Asam (Persero) Tbk Periode 2011-2017”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penelitian yang diajukan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh *Working Capital Turnover* secara parsial terhadap *Return On Assets* pada PT. Bukit Asam (Persero) Tbk?
2. Apakah terdapat pengaruh *Quick Ratio* secara parsial terhadap *Return On Assets* pada PT. Bukit Asam (Persero) Tbk?
3. Apakah terdapat pengaruh *Working Capital Turnover* dan *Quick Ratio* secara simultan terhadap *Return On Assets* pada PT. Bukit Asam (Persero) Tbk.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Working Capital Turnover* secara parsial terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bukit Asam (Persero) Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Quick Ratio* secara parsial terhadap *Return On Assets* pada PT. Bukit Asam (Persero) Tbk.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Working Capital Turnover* dan *Quick Ratio* secara simultan terhadap *Return On Assets* pada PT. Bukit Asam (Persero) Tbk.

1.4 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan pokok pembahasan pada penelitian ini, maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1) Bagi penulis

Hasil penelitian ini dapat memperoleh wawasan dan pengetahuan mengenai Analisis Pengaruh *Working Capital Turnover* dan *Quick Ratio* terhadap *Return On Assets* pada PT. Bukit Asem (Persero) Tbk.

2) Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini di harapkan untuk menambah pengetahuan pihak manajemen perusahaan mengenai besarnya pengaruh *Working Capital Turnover* dan *Quick Ratio* Terhadap *Return On Assets* sehingga diharapkan membantu pihak manajemen dalam pengelolaan modal kerja untuk memaksimalkan profitabilitas.

3) Bagi akademik

- a. Hasil penelitian yang telah dilakukan ini dapat menjadi sebuah sumbangan pemikiran yang dapat bermanfaat dan dapat pula menambah ilmu dan wawasan bagi pembaca.
- b. Sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang pengaruh *Working Capital Turnover* dan *Quick Ratio* terhadap *Return On Assets*.

1.5 Batasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas, maka perlu dibatasi permasalahannya. Masalah-masalah yang perlu diteliti dan dibahas dalam penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya mengenai *Working Capital Turnover* dan *Quick Ratio* Terhadap *Return On Assets* pada PT. Bukit Asam (Persero) Tbk periode 2011-2017.
2. Data laporan keuangan yang digunakan pada penelitian ini adalah neraca dan laporan laba rugi konsolidasi yang telah diaudit periode 2011-2017.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan secara ringkas latar belakang masalah, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi literature yang mendasari topik penelitian pada umumnya, dan model konseptual penelitian pada umumnya.

BAB III: METODELOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasionalisasi variable, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel, dan metode analisis data.

BAB IV: HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan profil organisasi/perusahaan, hasil analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V: PENUTUP

Bab ini ni berisikan tentang kesimpulan dan implikasi manajerial.

